

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

**UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR**

**PADA TANGGAL-TANGGAL**

**30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006**  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Nilai Nominal Per Saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u> <u>(Disajikan Kembali)</u>
		( Tidak diaudit )	( Tidak diaudit )
<b>AKTIVA</b>			
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	4	99.773	9.404
Deposito berjangka			
Piutang			
Usaha	5, 21		
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp168 pada tahun 2007 dan Rp151 pada tahun 2006		254.441	85.079
Pihak hubungan istimewa		22.400	1.807
Lain-lain - pihak ketiga		6.104	3.538
Persediaan	6	275.279	198.990
Biaya dibayar di muka dan uang muka		32.995	21.072
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>		<u>690.992</u>	<u>319.890</u>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Piutang pihak hubungan istimewa		103	-
Aktiva pajak tangguhan - bersih		4.039	1.949
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp45.028 pada tahun 2007 dan Rp34.652 pada tahun 2006	7	138.399	121.103
Lain-lain - bersih		9.553	4.650
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>		<u>152.094</u>	<u>127.702</u>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	24	<u><u>843.086</u></u>	<u><u>447.592</u></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006**  
**(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Nilai Nominal Per Saham)**

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u> <u>(Disajikan Kembali)</u>
		( Tidak diaudit )	( Tidak diaudit )
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang bank jangka pendek	8	143.197	67.422
Hutang			
Usaha	9, 21		
Pihak ketiga		44.242	31.478
Pihak hubungan istimewa		8.688	3.880
Lain-lain - pihak ketiga	10	29.306	16.753
Hutang pajak	11	27.663	22.805
Beban masih harus dibayar		12.082	8.111
Bagian hutang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Hutang bank	12	3.000	1.000
Hutang sewa guna usaha	13	895	563
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>	<b>24</b>	<b>269.073</b>	<b>152.012</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Hutang pihak hubungan istimewa	21	10.126	21.460
Kewajiban pajak tangguhan - bersih		-	150
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Hutang bank	12	3.500	5.500
Hutang sewa guna usaha	13	10.464	6.978
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	14	16.975	14.674
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>	<b>24</b>	<b>41.065</b>	<b>48.762</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>310.138</b>	<b>200.774</b>
<b>BAGIAN MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>			
		53.651	42.903
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			
Modal dasar - 4.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.000.000.000 saham	15	300.000	7.100
Tambahan modal disetor		86.395	424
Selisih penilaian kembali aktiva tetap		1	1
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3	5.863	-
Proforma modal yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	48.722
Saldo laba		87.038	147.668
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>479.297</b>	<b>203.915</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>843.086</b>	<b>447.592</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
**Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2007 dan 2006**  
**(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Laba Per Saham Dasar)**

	Catatan	2007	2006 (Disajikan Kembali)
		( Tidak diaudit )	( Tidak diaudit )
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	17, 24	604.077	403.418
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	18	353.270	229.363
<b>LABA KOTOR</b>		<b>250.807</b>	<b>174.055</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	19		
Penjualan		55.167	47.460
Umum dan administrasi		50.108	29.956
Jumlah Beban Usaha		105.275	77.416
<b>LABA USAHA</b>	24	<b>145.532</b>	<b>96.639</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Beban keuangan		(14.439)	(8.562)
Laba selisih kurs - bersih		1.533	1.555
Penghasilan bunga		1.738	58
Lain-lain - bersih		(2.894)	(7.997)
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		(14.062)	(14.946)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>131.470</b>	<b>81.693</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			
Tahun berjalan		(40.836)	(29.007)
Tangguhan		610	(178)
Beban Pajak Penghasilan		(40.226)	(29.185)
<b>LABA SEBELUM BAGIAN MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>		<b>91.244</b>	<b>52.508</b>
<b>BAGIAN MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>		(5.776)	(4.604)
<b>LABA BERSIH SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA</b>		<b>85.468</b>	<b>47.904</b>
<b>EFEK PENYESUAIAN PROFORMA</b>		-	4.624
<b>LABA BERSIH SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA</b>		<b>85.468</b>	<b>52.528</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>			
Setelah Efek Penyesuaian Proforma		<b>32</b>	<b>41</b>
Sebelum Efek Penyesuaian Proforma		<b>32</b>	<b>93</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)**  
**(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)**

(TIDAK DIAUDIT)

	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor - Agió Saham	Selísih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Selísih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Proforma Modal Dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo, 1 Januari 2007	195.000	78	1	5.863	-	16.570	217.512
Tambahan modal disetor	90.000	86.317	-	-	-	-	176.317
Dividen saham	15.000	-	-	-	-	(15.000)	-
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	85.468	85.468
<b>Saldo, 30 September 2007</b>	<b>300.000</b>	<b>86.395</b>	<b>1</b>	<b>5.863</b>	<b>-</b>	<b>87.038</b>	<b>479.297</b>
Saldo, 1 Januari 2006	7.100	424	1	-	53.346	95.140	156.011
Proforma modal yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-	(4.624)	-	(4.624)
Laba bersih setelah efek penyesuaian proforma	-	-	-	-	-	47.904	47.904
Efek penyesuaian proforma	-	-	-	-	-	4.624	4.624
<b>Saldo, 30 September 2006</b>	<b>7.100</b>	<b>424</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>48.722</b>	<b>147.668</b>	<b>203.915</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
**Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2007 dan 2006**  
**(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)**

	Catatan	2007	2006 (Disajikan Kembali)
		( Tidak diaudit )	( Tidak diaudit )
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dari pelanggan		792.153	598.112
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(716.769)	(546.761)
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		75.384	51.351
Penerimaan dari (Pembayaran untuk):			
Penghasilan bunga		58	86
Beban keuangan		(6.365)	(5.258)
Pajak penghasilan		(34.948)	(27.722)
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>34.129</b>	<b>18.457</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penerimaan dari hasil penjualan aktiva tetap	7	58	307
Perolehan aktiva tetap		(14.930)	(15.149)
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(14.872)</b>	<b>(14.842)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan dari hutang bank jangka pendek		4.513	6.173
Penerimaan setoran modal		176.317	-
Pembayaran untuk:			
Hutang sewa guna usaha		(1.982)	(1.156)
Hutang bank jangka pendek		(104.400)	(1.700)
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>74.448</b>	<b>3.317</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>93.705</b>	<b>6.932</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>6.068</b>	<b>2.472</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>		<b>99.773</b>	<b>9.404</b>
Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:			
Kas dan bank		8.403	9.404
Deposito		91.370	-
<b>Jumlah</b>		<b>99.773</b>	<b>9.404</b>
<b>AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>			
Penambahan aktiva tetap melalui hutang sewa guna usaha	7	5.331	2.179

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT BISI International Tbk. ("Perusahaan") (dahulu PT Benihinti Suburintani) didirikan di Indonesia pada tanggal 22 Juni 1983 dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 35. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5415-HT.01.01.TH.84 tanggal 27 September 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, Tambahan No. 4731 tanggal 23 November 1990. Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 3 Oktober 2006, yang dibuat dihadapan Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui perubahan nama perusahaan dari PT Benihinti Suburintani menjadi PT BISI International. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02215.HT.01.04-TH.2006 tanggal 6 November 2006. Perubahan Anggaran Dasar terakhir dengan Akta No. 3 tanggal 1 Maret 2007, yang dibuat dihadapan SP. Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham dan perubahan ketentuan dalam Anggaran Dasar yang disesuaikan dengan ketentuan Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang "Pasar Modal" dan Peraturan BAPEPAM No. IX.J.1, Lampiran dari Keputusan BAPEPAM No. KEP-13/PM/1997 tentang "Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik". Sehubungan dengan hal ini, nama Perusahaan menjadi PT BISI International Tbk. Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02165.HT.01.04-TH.2007 tanggal 5 Maret 2007.

Perusahaan mendapat persetujuan perubahan status menjadi Penanaman Modal Asing dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui surat Persetujuan No. 219/V/PMA/2006 tanggal 7 Desember 2006 sehubungan dengan perubahan pemegang saham berdasarkan Akta No. 89 tanggal 21 November 2006, yang dibuat dihadapan Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta.

Perusahaan memulai aktivitas operasi pada tahun 1983. Kegiatan usaha Perusahaan meliputi pembibitan dan perdagangan benih jagung, sayuran dan padi. Perusahaan dan Anak perusahaan telah melakukan pelepasan varietas unggul antara lain benih jagung BISI-2 dan BISI-9, benih sayuran Timun Hercules dan Melon Action serta benih padi Intani-2. Perusahaan berkantor pusat di Jl. Surabaya Mojokerto Km. 19, Sidoarjo dengan lokasi pabrik di Pare, Kediri. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan para petani, dimana petani akan memasok kebutuhan benih komersial bagi Perusahaan. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Perusahaan akan menyediakan benih induk untuk ditanam oleh para petani untuk menghasilkan benih komersial.

Perusahaan termasuk dalam kelompok perusahaan Charoen Pokphand.

Pada tanggal 11 Mei 2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-2238/BL/2007 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) atas Pernyataan Pendaftaran untuk melakukan penawaran umum saham perdana sebanyak 900.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 3.000.000.000 saham telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta.

**b. Karyawan, Direksi dan Komisaris**

Pada tanggal 30 September 2007, susunan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta Notaris SP. Henny Singgih, S.H., No. 3 tanggal 1 Maret 2007 adalah sebagai berikut:

Komisaris		Direksi	
Jialipto Jiaravanon	- Komisaris Utama	Junaidi Sungkono	- Direktur Utama
Eddy Susanto Zaoputra	- Wakil Komisaris Utama	Tjiu Thomas Effendy	- Wakil Direktur Utama
Burhan Hidayat	- Komisaris	Jemmy Eka Putra	- Wakil Direktur Utama
		Sunardi Mukadas Sastrodimoyo	- Direktur
		Setiadi Setiokusumo	- Direktur
		Putu Darsana	- Direktur

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 September 2006, susunan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta Notaris Rachmad Umar, S.H., No. 9 tanggal 23 Desember 2005, adalah sebagai berikut:

Komisaris		Direksi	
Eddy Susanto Zaoputra	- Komisaris Utama	Junaidi Sungkono	- Direktur Utama
Franciscus Affandy	- Komisaris	Sunardi Mukadas Sastrodimoyo	- Direktur
		Setiadi Setiokusumo	- Direktur

Pada tanggal 30 September 2007, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua:	- Burhan Hidayat
Anggota:	- Robert Soemenap
	- Haryjanto Sutrisno

Gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebesar Rp3,1 miliar dan Rp2,2 miliar masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007 dan 2006.

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki 504 orang dan 482 orang karyawan tetap masing-masing pada tanggal 30 September 2007 dan 2006.

### c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Laporan keuangan konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan dan Anak perusahaan, dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50%, dengan rincian sebagai berikut:

Perusahaan	Kegiatan Pokok	Domisili	Tahun Operasi Komersil	Persentase Kepemilikan	Jumlah Aktiva (dalam Jutaan Rupiah)	
					2007	2006
PT Tanindo Subur Prima (TSP)	Perdagangan benih, pupuk dan pestisida tanaman	Sidoarjo	1987	54,20%	445.980	243.509
PT Multi Sarana Indotani (MSI)	Memproduksi pestisida	Mojokerto	2005	99,99%	60.775	50.180

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

### a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi ini telah disusun sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM).

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*), instrumen derivatif yang dinyatakan sebesar nilai wajar dan aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali (*revaluasi*).

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan dasar akrual (*accrual basis*), kecuali laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah Rupiah.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan dan Anak perusahaan.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Bagian pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak perusahaan disajikan dalam "Bagian Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan" dalam neraca konsolidasi.

**c. Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Perusahaan dan Anak Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode yang bersangkutan.

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Hubungan Istimewa**

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang diklasifikasikan sebagai pihak-pihak hubungan istimewa seperti yang dijelaskan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

**e. Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali yang dilakukan dalam rangka reorganisasi perusahaan yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut dan harus dicatat sesuai dengan nilai buku dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Dalam metode penyatuan kepemilikan, laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode penyajian laporan keuangan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku bersih Anak Perusahaan yang diakuisisi yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada bagian Ekuitas.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan penurunan nilai persediaan, apabila ada, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

**g. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai dengan masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan dalam "Aktiva Tidak Lancar - Lain-lain - bersih".

**h. Aktiva Tetap**

*Pemilikan langsung*

Aktiva tetap dicatat sebesar biaya perolehan, kecuali aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aktiva tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan memperhitungkan

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

taksiran nilai sisa sebesar 10% dari biaya perolehan (kecuali untuk prasarana tanah dan bangunan yang tidak diperhitungkan nilai sisanya), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap, sebagai berikut:

	<b>Tahun</b>
Bangunan dan instalasi listrik	20
Mesin dan peralatan	5 dan 12
Prasarana tanah dan bangunan, peralatan transportasi, dan peralatan dan perabot kantor	5

Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak signifikan dibebankan pada usaha pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi operasi periode berjalan.

Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah, ditangguhkan dan disajikan pada akun "Aktiva Tidak Lancar - Lain-lain - Bersih" pada neraca konsolidasi dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

*Sewa guna usaha*

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (*capital lease*) apabila memenuhi seluruh kriteria yang disyaratkan dalam PSAK No. 30, "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Jika salah satu kriteria tidak dipenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*). Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aktiva sewa guna usaha yang sama dengan aktiva tetap yang diperoleh melalui pemilikan langsung.

Hutang sewa guna usaha dicatat berdasarkan nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha.

*Aktiva dalam penyelesaian*

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva dalam penyelesaian tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**i. Aktiva Tetap yang Tidak Digunakan dalam Usaha**

Aktiva tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha dinyatakan sebesar nilai tercatat, tidak disusutkan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Tidak Lancar - Lain-lain - Bersih" pada neraca konsolidasi.

**j. Penurunan Nilai Aktiva**

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aktiva termasuk aktiva yang tidak digunakan dalam usaha pada akhir periode. Bila terdapat indikasi penurunan nilai aktiva, Perusahaan dan Anak perusahaan menentukan nilai yang terpulihkan (*recoverable value*) dari aktiva yang bersangkutan dan mencatat penurunan nilai aktiva sebagai kerugian pada laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

**k. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan benih induk, benih komersial, pestisida, pupuk dan lain-lain diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat pengapalan barang kepada pelanggan (*f.o.b shipping point*). Penghasilan dari penjualan benih akhir dan produk sampingan dicatat sebesar hasil penjualan bersih (setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan), dan disajikan sebagai "Penghasilan (Beban) Lain-lain".

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**I. Kewajiban Diestimasi Atas Imbalan Kerja Karyawan**

Perusahaan dan Anak perusahaan mengakui kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU No. 13/2003). Berdasarkan UU No. 13/2003 tersebut, Perusahaan dan Anak perusahaan diharuskan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan jika kondisi tertentu dalam UU No. 13/2003 tersebut terpenuhi.

Pada tanggal 1 Januari 2005, Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja" secara retrospektif dan mengubah metode akuntansi sebelumnya atas imbalan kerja karyawan. Berdasarkan standar ini, biaya untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui dengan basis garis lurus selama perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan suatu program imbalan pasti atau perubahan-perubahan dalam hutang imbalan kerja dari program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

**m. Instrumen Derivatif**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 tentang "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". PSAK No. 55 menetapkan standar akuntansi dan pelaporan dimana setiap instrumen derivatif dicatat sebagai aktiva atau kewajiban dalam neraca dan diakui sebesar nilai wajar masing-masing kontrak. PSAK No. 55 ini juga menetapkan bahwa perubahan nilai wajar instrumen derivatif harus dibukukan pada usaha periode berjalan kecuali untuk lindung nilai tertentu yang memungkinkan laba atau rugi instrumen derivatif saling hapus dengan aktiva atau kewajiban yang dilindungi dalam usaha periode berjalan serta mengharuskan setiap entitas untuk melakukan dokumentasi, merancang dan menilai efektivitas atas transaksi yang diperlakukan sebagai akuntansi lindung nilai. Semua instrumen derivatif Perusahaan tidak dirancang sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

**n. Penelitian dan Pengembangan**

Biaya penelitian dan pengembangan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Suatu aktiva tidak berwujud yang timbul dari pengembangan diakui jika perusahaan dapat menunjukkan: kelayakan teknis penyelesaian aktiva tidak berwujud tersebut sehingga aktiva tersebut dapat digunakan atau dijual; keinginan untuk menyelesaikan aktiva tidak berwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya; kemampuan untuk menggunakan atau menjual aktiva tidak berwujud tersebut; cara aktiva tidak berwujud menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomis masa depan; tersedianya sumber daya teknis, keuangan dan sumber daya lainnya untuk menyelesaikan pengembangan aktiva tidak berwujud dan menggunakan atau menjual aktiva tersebut; serta kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aktiva tidak berwujud selama masa pengembangannya. Pada tanggal 30 September 2007 dan 2006, Perusahaan dan Anak perusahaan tidak mengakui adanya aktiva tidak berwujud yang timbul dari pengembangan karena tidak memenuhi kriteria tersebut di atas.

**o. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, dikredit atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

**p. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aktiva direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca. Untuk Anak perusahaan yang dikonsolidasi, pencatatan aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan dan Anak perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**q. Laba per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada periode yang bersangkutan setelah memperhitungkan efek retroaktif atas pembagian saham bonus dan penerbitan saham sehubungan dengan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham.

**r. Informasi Segmen**

Perusahaan dan Anak perusahaan mengklasifikasikan pelaporan segmen berdasarkan:

- (i) Segmen usaha (primer) yang terdiri atas penjualan benih jagung, benih sayuran dan pestisida;
- (ii) Segmen geografis (sekunder) berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari Pulau Jawa, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan dan Luar negeri.

**s. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan pada periode yang akan datang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

**3. RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI**

Pada tahun 2006, PT Central Pertiwi (CP) dan PT Surya Hidup Satwa (SHS), pemegang saham pengendali Perusahaan, melakukan restrukturisasi dalam kelompok perusahaan Charoen Pokphand dimana Perusahaan menjadi perusahaan induk untuk usaha pembibitan benih.

Transaksi restrukturisasi dilakukan sebagai berikut:

- Akuisisi PT Tanindo Subur Prima (TSP)

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan membeli 54,20% kepemilikan saham atau sebanyak 49.864.000 saham di TSP dari CP dan SHS, dengan harga Rp1.009 (Rupiah penuh) per lembar saham atau sebesar Rp50,3 miliar. Pada tanggal 19 Desember 2006, Perusahaan telah melunasi seluruh pembayaran atas pembelian tersebut.

- Akuisisi PT Multi Sarana Indotani (MSI)

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan membeli 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 11.499.999 saham di MSI dari CP dan Jialipto Jiaravanon, dengan harga Rp1.042 (Rupiah penuh) per lembar saham atau sebesar Rp12 miliar. Pada tanggal 15 Desember 2006, Perusahaan telah melunasi seluruh pembayaran atas pembelian tersebut.

Akuisisi tersebut di atas dibiayai dari penerimaan atas penerbitan saham sebanyak 63.000.000 saham atau sebesar Rp63 miliar di bulan Desember 2006.

Perincian harga pengalihan saham dengan nilai buku bersih Anak perusahaan yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)  
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Harga Pengalihan</u>	<u>Nilai Buku Bersih</u>	<u>Selisih</u>
PT Tanindo Subur Prima	50.313	55.693	5.380
PT Multi Sarana Indotani	11.983	12.466	483
<b>Jumlah</b>	<b>62.296</b>	<b>68.159</b>	<b>5.863</b>

Penggabungan usaha dilakukan dalam rangka restrukturisasi grup dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", sehingga penggabungan usaha antar entitas sepengendali seolah-olah terjadi sejak awal periode penyajian laporan keuangan.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Kas	2.557	236
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	3.090	1.870
PT Bank Lippo Tbk.	905	688
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	545	48
Citibank N.A., Jakarta	318	5.416
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	180	169
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	7	72
PT Bank Permata Tbk.	4	15
Dolar Amerika Serikat		
Citibank N.A., Jakarta	773	890
PT Bank Central Asia Tbk.	24	-
Setara Kas		
Deposito Berjangka		
Dolar Amerika Serikat		
Amwell Finance Limited	91.370	-
<b>Jumlah</b>	<b>99.773</b>	<b>9.404</b>

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka sebesar 6,50% per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007.

**5. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Pihak ketiga:		
Santoso, Semarang	17.111	-
Sumber Tani, Medan	8.937	6.067
Tani Jaya, Lampung	8.882	194
Tani Jaya Unggul, Jogjakarta	6.795	280
Catur Agrotama, Pare	6.506	1.061
Usaha Tani, Lampung	6.256	2.982
Tani Jaya, Rogojampi	5.993	1.125
Tunggal Sarasa, Jember	5.881	3.783
Berlian Tani, Makassar	5.097	967
Geo Tech Co. Ltd, Cina	4.998	-
Sahabat Tani, Wonogiri	4.991	1.472
Tani Beru, Makassar	4.653	1.067
CV. Adi Candra Sumekar, Sumenep	4.353	-
CV. Fajar Indo Jaya, Lampung	4.135	57
Rata Sinuhaji, Brastagi	3.667	2.642
(Berlanjut)		

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2007	2006
PT. Tololo Mulia, Makassar	3.609	438
Manna Utara, Makassar	3.508	43
M. Baru, Medan	3.417	2.766
Budi Tani, Semarang	3.332	413
Indo Kimia, Semarang	3.104	194
Harapan Agro, Nganjuk	2.293	3.281
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	137.091	56.398
Jumlah pihak ketiga	254.609	85.230
Penyisihan piutang ragu-ragu	(168)	(151)
<b>Bersih</b>	<b>254.441</b>	<b>85.079</b>
<b>Pihak hubungan istimewa (Catatan 21)</b>	<b>22.400</b>	<b>1.807</b>

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Pihak ketiga:		
Kurang dari 31 hari	78.164	41.499
31 - 60 hari	80.068	27.078
61 - 90 hari	31.766	8.735
91 - 180 hari	52.902	6.586
Lebih dari 180 hari	11.709	1.332
Jumlah	254.609	85.230
Penyisihan piutang ragu-ragu	(168)	(151)
<b>Bersih</b>	<b>254.441</b>	<b>85.079</b>
Pihak hubungan istimewa:		
Kurang dari 31 hari	6.714	1.364
31 - 60 hari	4.496	443
61 - 90 hari	967	-
91 - 180 hari	1.231	-
Lebih dari 180 hari	8.992	-
<b>Jumlah</b>	<b>22.400</b>	<b>1.807</b>

Seluruh saldo piutang usaha di atas dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 September 2007, piutang usaha sejumlah Rp32 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

## 6. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan berdasarkan segmen usaha sebagai berikut:

	2007	2006
<u>Barang jadi</u>		
Benih komersil		
Jagung	8.988	13.180
Sayuran	26.009	19.019
Padi	324	87
(Berlanjut)		

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)  
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2007	2006
Benih induk		
Jagung	134	72
Sayuran	14	2
Padi	78	110
Pestisida	67.492	48.490
Pupuk	3.943	3.530
Lain-lain	302	557
Jumlah barang jadi	107.284	85.047
<u>Barang dalam proses</u>		
Benih komersil		
Jagung	73.980	54.422
Sayuran	36.955	28.052
Padi	771	478
Benih induk		
Jagung	2.549	875
Sayuran	806	746
Padi	177	87
Pestisida	816	241
Jumlah barang dalam proses	116.054	84.901
Bahan baku	33.621	8.747
Persediaan dalam perjalanan	5.131	9.039
Kemasan	8.971	5.971
Lain-lain	4.898	5.285
Jumlah persediaan	275.959	198.990
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(680)	-
<b>Bersih</b>	<b>275.279</b>	<b>198.990</b>

Pada tanggal 30 September 2007, persediaan (kecuali persediaan yang masih dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp334,1 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2007, persediaan sebesar Rp89,5 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

## 7. AKTIVA TETAP

Rincian aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	2007			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	35.011	-	-	35.011
Prasarana tanah dan bangunan	9.385	850	-	10.235
Bangunan	31.526	10.186	-	41.712
Mesin dan peralatan	23.618	8.270	-	31.888
Peralatan transportasi	6.685	45	-	6.730
Peralatan dan perabot kantor	10.919	2.438	59	13.298
Instalasi listrik	1.513	749	-	2.262
Jumlah	118.657	22.538	59	141.136
(Berlanjut)				

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)  
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<b>2007</b>			
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan/ Reklasifikasi</b>	<b>Pengurangan/ Reklasifikasi</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Peralatan transportasi	12.520	5.331	-	17.851
Peralatan kantor	11	-	-	11
Jumlah	12.531	5.331	-	17.862
<u>Aktiva dalam penyelesaian</u>				
Bangunan dan prasarana	17.189	6.303	10.541	12.951
Mesin dan peralatan	13.028	6.480	8.249	11.259
Peralatan kantor	-	137	-	137
Instalasi listrik	126	-	43	83
Jumlah	30.343	12.920	18.833	24.430
Jumlah Nilai Tercatat	161.531	40.789	18.892	183.428
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Prasarana tanah dan bangunan	4.487	1.118	-	5.605
Bangunan	6.767	1.354	-	8.121
Mesin dan peralatan	8.154	2.439	-	10.593
Peralatan transportasi	5.639	362	-	6.001
Peralatan dan perabot kantor	6.321	1.120	3	7.438
Instalasi listrik	302	121	-	423
Jumlah	31.670	6.514	3	38.181
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Peralatan transportasi	4.968	1.871	-	6.839
Peralatan kantor	8	1	-	9
Jumlah	4.976	1.872	-	6.848
Jumlah Akumulasi Penyusutan	36.646	8.386	3	45.029
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>124.885</b>			<b>138.399</b>
	<b>2006</b>			
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan/ Reklasifikasi</b>	<b>Pengurangan/ Reklasifikasi</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	34.355	136	-	34.491
Prasarana tanah dan bangunan	8.920	169	-	9.089
Bangunan	26.553	4.822	-	31.375
Mesin dan peralatan	14.285	8.079	-	22.364
Peralatan transportasi	6.260	466	238	6.488
Peralatan dan perabot kantor	9.498	1.276	18	10.756
Instalasi listrik	1.375	68	-	1.443
Jumlah	101.246	15.016	256	116.006
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Peralatan transportasi	10.347	2.179	556	11.970
Peralatan kantor	11	-	-	11
Jumlah	10.358	2.179	556	11.981
<u>Aktiva dalam penyelesaian</u>				
Bangunan dan prasarana	10.738	8.665	3.726	15.677
Mesin dan peralatan (Berlanjut)	11.207	8.106	7.357	11.956

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<b>2006</b>			<b>Saldo Akhir</b>
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan/ Reklasifikasi</b>	<b>Pengurangan/ Reklasifikasi</b>	
<u>Aktiva dalam penyelesaian</u>				
Peralatan kantor	235	-	228	7
Instalasi listrik	70	78	21	127
<b>Jumlah</b>	<b>22.250</b>	<b>16.849</b>	<b>11.332</b>	<b>27.767</b>
<b>Jumlah Nilai Tercatat</b>	<b>133.854</b>	<b>34.044</b>	<b>12.144</b>	<b>155.754</b>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Prasarana tanah dan bangunan	2.998	1.108	-	4.106
Bangunan	5.382	1.009	-	6.391
Mesin dan peralatan	6.382	1.338	-	7.720
Peralatan transportasi	4.665	694	345	5.014
Peralatan dan perabot kantor	5.126	1.034	13	6.147
Instalasi listrik	170	104	-	274
<b>Jumlah</b>	<b>24.723</b>	<b>5.287</b>	<b>358</b>	<b>29.652</b>
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>				
Peralatan transportasi	3.795	1.409	212	4.992
Peralatan kantor	6	1	-	7
<b>Jumlah</b>	<b>3.801</b>	<b>1.410</b>	<b>212</b>	<b>4.999</b>
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>28.524</b>	<b>6.697</b>	<b>570</b>	<b>34.651</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>105.330</b>			<b>121.103</b>

(a) Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Beban produksi tidak langsung	5.083	3.228
Beban penjualan	2.820	2.836
Beban umum dan administrasi	483	426
<b>Jumlah</b>	<b>8.386</b>	<b>6.490</b>

(b) Keuntungan dari penjualan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Hasil penjualan bersih	58	307
Nilai buku	56	40
<b>Keuntungan</b>	<b>2</b>	<b>267</b>

Laba penjualan aktiva tetap disajikan pada akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain – Lain-lain – Bersih".

(c) Penambahan aktiva tetap dan aktiva dalam penyelesaian pada tahun 2007 terutama merupakan penambahan kapasitas produksi, ruangan pendingin dan gudang penyimpanan benih jagung dan sayuran serta fasilitas penelitian dan pengembangan (laboratorium) milik Perusahaan.

Dinilai dari sudut pandang keuangan, persentase penyelesaian rata-rata atas aktiva dalam penyelesaian adalah 28,02% pada tanggal 30 September 2007.

(d) Aktiva tetap Perusahaan dan Anak perusahaan telah dinilai oleh PT Actual Kencana Appraisal, perusahaan penilai independen, berdasarkan laporan pada tanggal 19 Februari 2007. Berdasarkan laporan tersebut dinyatakan bahwa nilai wajar aktiva tetap (tidak termasuk aktiva dalam penyelesaian) Perusahaan dan Anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 secara keseluruhan berjumlah Rp137,9 miliar. Metode penilaian

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

aktiva tetap yang digunakan oleh perusahaan penilai tersebut adalah Metode Biaya Pengganti Terdepresiasi (*Depreciated Replacement Cost Method*), kecuali tanah yang menggunakan Metode Pendekatan Data Pasar (*Market Data Approach*). Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan terhadap kondisi aktiva tetap dan penilaian tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aktiva tetap Perusahaan dan Anak perusahaan pada tanggal 30 September 2007.

- (e) Pada tanggal 30 September 2007, aktiva tetap (tidak termasuk tanah dan peralatan transportasi) diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$11.807.836 kepada konsorsium asuransi yang dipimpin oleh PT Asuransi AIU Indonesia. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.
- (f) Aktiva tetap dalam bentuk tanah terletak di beberapa kota di Indonesia dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 1.685.619 m<sup>2</sup> dengan status Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2036. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.
- (g) Pada tanggal 30 September 2007, aktiva tetap tertentu dengan nilai buku bersih keseluruhan sebesar Rp88,7 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

#### 8. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan pinjaman modal kerja yang diperoleh Perusahaan dan Anak perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) dengan maksimum kredit yang diperoleh Perusahaan dan TSP masing-masing sebesar Rp75 miliar dan Rp60 miliar pada tahun 2006. Jumlah maksimum kredit yang diperoleh MSI sebesar Rp15 miliar pada tahun 2006. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu satu tahun. Pada tanggal 8 Desember 2006, BRI setuju untuk memperpanjang fasilitas pinjaman kepada Perusahaan dan TSP sampai dengan tanggal 17 Desember 2007. Pada tanggal 21 Maret 2007, BRI setuju untuk memperpanjang fasilitas pinjaman untuk MSI sampai dengan tanggal 20 Desember 2007. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 15,0% per tahun pada tahun 2006. Pada tanggal 30 September 2007, pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp32 miliar, persediaan sebesar Rp89,5 miliar dan aktiva tetap tertentu sebesar Rp88,7 miliar milik Perusahaan dan Anak perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, saldo penggunaan dana atas pinjaman modal kerja adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Perusahaan	74.787	34.219
Anak perusahaan		
PT Tanindo Subur Prima	53.476	22.448
PT Multi Sarana Indotani	14.934	10.755
<b>Jumlah</b>	<b>143.197</b>	<b>67.422</b>

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Anak perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari BRI sebelum melakukan beberapa transaksi, antara lain:

- Memberikan pinjaman di luar pinjaman yang timbul karena hubungan dagang kepada pihak ketiga di luar perusahaan induk dan perusahaan anak;
- merubah susunan pemegang saham yang menyebabkan kelompok perusahaan Charoen Pokphand tidak lagi menjadi pemegang saham mayoritas;
- melakukan merger dan membubarkan Perusahaan;
- mengikatkan diri sebagai penjamin dan/atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain di luar kelompok perusahaan Charoen Pokphand dengan jumlah penjaminan lebih dari 20% dari modal Perusahaan;
- memberikan piutang kepada pemegang saham dalam jumlah lebih dari 20% dari modal Perusahaan;
- membayar atau melunasi hutang pemegang saham dengan jumlah pembayaran (akumulasi selama 1 periode akuntansi) yang lebih dari 20% dari modal; dan
- membagi dividen lebih besar dari laba pada tahun berjalan.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)  
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Sehubungan dengan persyaratan di atas, BRI juga mengharuskan MSI untuk memperoleh persetujuan bila MSI akan melakukan Penawaran Umum Saham. Persyaratan ini juga terdapat pada perjanjian kredit investasi antara MSI dengan BRI.

Pada tahun 2006, Perusahaan dan TSP telah membagi dividen melebihi laba tahun berjalan. Perusahaan juga telah melakukan pembayaran atas pinjaman sementara dari pemegang saham sebesar Rp75 miliar, yang melebihi 20% dari modal Perusahaan. Berdasarkan surat persetujuan dari BRI No. B.448AGR/AGR-II/02/07 dan No. B.449AGR/AGR-II/02/07 tanggal 26 Februari 2007 masing-masing kepada Perusahaan dan TSP, BRI telah memberikan pembebasan (*wavier*) atas pelanggaran tersebut.

Perusahaan dan Anak perusahaan telah memperoleh surat persetujuan dari BRI No. B.448AGR/AGR-II/02/07 pada tanggal 26 Februari 2007 sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham yang akan dilakukan oleh Perusahaan.

Berdasarkan Adendum Perpanjangan Perjanjian Kredit dan Suplesi pada tanggal 8 Desember 2006 serta Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit Modal Kerja dan Pengakuan Hutang tanggal 21 Maret 2007, BRI setuju untuk merubah persyaratan mengenai pembagian dividen sehingga dengan perubahan tersebut Perusahaan dan Anak perusahaan dapat melakukan pembagian dividen selama pembagian dividen tersebut tidak menyebabkan *Debt to Equity Ratio* melebihi 2,33 : 1.

**9. HUTANG USAHA**

Rincian hutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Pihak ketiga:		
Hutang petani	24.324	8.916
Shanghai Joysun Co. Ltd., Cina	12.631	16.155
Hubei Sanonda Co. Ltd., Cina	7.139	5.954
Lain-lain	148	453
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b>44.242</b>	<b>31.478</b>
<b>Pihak hubungan istimewa (Catatan 21)</b>	<b>8.688</b>	<b>3.880</b>

**10. HUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA**

Rincian hutang lain-lain – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Monsanto Company, Amerika Serikat	24.464	13.054
Kas Pembinaan	855	668
Lain-lain	3.987	3.031
<b>Jumlah</b>	<b>29.306</b>	<b>16.753</b>

Pada tanggal 30 September 2007 dan 2006, hutang lain-lain - pihak ketiga kepada Monsanto Company merupakan hutang royalti masing-masing sebesar Rp24,5 miliar (AS\$2.677.465) dan Rp13,1 miliar (AS\$1.413.477).

**11. HUTANG PAJAK**

Hutang pajak terdiri dari:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Taksiran pajak penghasilan badan	20.989	14.988
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	22	21
(Berlanjut)		

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2007	2006
Pasal 21	775	744
Pasal 23	18	5
Pasal 26	17	73
Pajak pertambahan nilai	5.842	6.974
<b>Jumlah</b>	<b>27.663</b>	<b>22.805</b>

Pada tahun 2006, Perusahaan dan TSP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (SPT) atas pajak penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp110,4 juta untuk tahun pajak 2006, Rp635,7 juta untuk tahun pajak 2005 dan Rp476,5 juta untuk tahun pajak 2004. Perusahaan dan TSP mencatat pembayaran SKPKB dan SPT pada akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - Bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2006.

## 12. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2007	2006
Pinjaman investasi	6.500	6.500
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.000	1.000
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>3.500</b>	<b>5.500</b>

Pada tanggal 20 Desember 2005, MSI memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari BRI, dengan maksimum kredit sebesar Rp10 miliar, dengan jadwal penarikan sebesar Rp6,5 miliar untuk tahap I dan sebesar Rp3,5 miliar untuk tahap II. Penarikan pinjaman tahap II dapat dilakukan setelah MSI memenuhi persyaratan tertentu. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 5 tahun atau pada tanggal 20 Desember 2010, dengan masa tenggang (*grace period*) selama 1 tahun. Pinjaman ini terhutang dalam 8 kali angsuran tengah tahunan dengan jumlah angsuran sebesar Rp1 miliar untuk angsuran 1 sampai ke 4 dan Rp1,5 miliar untuk angsuran ke 5 sampai ke 8. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 15,0% per tahun pada tahun 2006. Pembatasan dan jaminan atas fasilitas pinjaman investasi ini sama dengan pinjaman modal kerja dari bank yang sama.

## 13. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Perusahaan dan Anak perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT Reksa Finance, pihak hubungan istimewa, untuk pembelian peralatan transportasi dan peralatan kantor dengan jangka waktu antara tiga sampai dengan lima tahun yang akan berakhir pada berbagai tanggal. Hutang sewa guna usaha ini dijamin dengan jaminan secara fidusia atas peralatan transportasi dan peralatan kantor yang bersangkutan. Berdasarkan perjanjian sewa guna usaha, Perusahaan dan Anak perusahaan dilarang untuk menjual, menyewakan dan menjaminkan transportasi dan peralatan kantor tersebut.

Pada tanggal 30 September 2007 dan 2006, pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun	2007	2006
2006	-	2.306
2007	2.151	2.785
2008	5.327	2.352
2009	3.618	1.812
2010	2.109	1.147
2011	1.250	443
2012	36	-
Jumlah	14.491	10.845
Beban bunga yang belum jatuh tempo	(3.132)	(3.304)
Nilai tunai atas pembayaran sewa minimum	11.359	7.541
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(895)	(563)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>10.464</b>	<b>6.978</b>

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**14. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Perusahaan dan Anak perusahaan menyediakan imbalan kerja untuk karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003"). Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 30 September 2007, Perusahaan dan Anak perusahaan mencatat kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Eldridge Gunaprima Solution, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 19 Februari 2007. Pada tanggal 30 September 2006, Perusahaan dan TSP mencatat kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 1 Februari 2006. Perhitungan aktuaris independen menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Perusahaan dan anak perusahaan mencatat kewajiban estimasi atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan penggantian hak kepada karyawan masing-masing sebesar Rp17,0 miliar dan Rp14,7 miliar pada tanggal 30 September 2007 dan 2006. Biaya yang dibebankan sebesar Rp2,7 miliar dan Rp2,2 miliar masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007 dan 2006 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Usaha – Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

**15. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2007 dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan pada tanggal 30 September 2006 dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2007		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Agrindo Pratama	840.000.000	28,00	84.000
Midsummer Limited (dahulu Midsummer Corporation), Seychelles	819.000.000	27,30	81.900
CP Agriculture Limited (dahulu Aspen Vista Holding Ltd.), Seychelles	441.000.000	14,70	44.100
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	900.000.000	30,00	90.000
<b>Jumlah</b>	<b>3.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>300.000</b>

  

Pemegang Saham	2006		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Surya Hidup Satwa	7.099.999	99,99	7.100
PT Centralwindu Sejati	1	0,01	-
<b>Jumlah</b>	<b>7.100.000</b>	<b>100,00</b>	<b>7.100</b>

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 11 September 2006 yang dibuat dihadapan Rachmad Umar, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penjualan 1 (satu) saham milik PT Centralwindu Sejati kepada PT Central Pertiwi (CP).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 17 tanggal 3 Oktober 2006, dibuat di hadapan Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui, antara lain:

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

- Perubahan nama Perusahaan menjadi PT BISI International;
- Pembagian saham bonus yang berasal dari Tambahan Modal Disetor sejumlah 400.000 saham atau sebesar Rp400 juta kepada PT Surya Hidup Satwa (SHS);
- Peningkatan Modal Dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp10 miliar yang terbagi atas 10.000.000 saham menjadi Rp400 miliar yang terbagi atas 400.000.000 saham;
- Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan dari Rp7,1 miliar menjadi Rp132 miliar yang berasal dari:
  - a. tambahan setoran modal sebesar Rp124,5 miliar yang ditempatkan dan disetor oleh SHS sejumlah 124.499.982 saham atau sebesar Rp124,5 miliar dan CP sejumlah 18 saham atau sebesar Rp18 ribu; serta
  - b. saham bonus kepada SHS sejumlah 400.000 saham atau sebesar Rp400 juta.

Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02215. HT.01.04-TH.2006 tanggal 6 November 2006.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 89 tanggal 21 November 2006, dibuat di hadapan Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui:

- Perubahan status Perusahaan dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Penanaman Modal Asing (PMA) sehubungan dengan perubahan pemegang saham.
- Penjualan 131.999.981 saham milik SHS kepada CP sejumlah 52.799.981 saham, Midsummer Corporation (MS), Seychelles, sejumlah 51.480.000 saham dan CP Agriculture Limited (CPA), Seychelles, sejumlah 27.720.000 saham.

Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-03519. HT.01.04-TH.2006 tanggal 11 Desember 2006.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham No. 18 tanggal 12 Desember 2006, dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham setuju melakukan peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp132 miliar menjadi Rp195 miliar yang berasal dari pengeluaran saham sejumlah 63.000.000 saham atau Rp63 miliar. CP, MS dan CPA telah mengambil dan menyelor masing-masing sejumlah 25.200.000 saham atau sebesar Rp25,2 miliar, 24.570.000 saham atau sebesar Rp24,6 miliar dan 13.230.000 saham atau sebesar Rp13,2 miliar. Selisih antara jumlah penerimaan tunai setoran modal dengan nilai nominal saham sebesar Rp54 juta dicatat sebagai tambahan modal disetor. Perubahan tersebut telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. W7-HT.01.04-5209 tanggal 19 Desember 2006.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 3 tanggal 1 Maret 2007, dibuat dihadapan Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk menambah Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan dengan menawarkan saham kepada Masyarakat serta pencatatan pada Bursa Efek di Indonesia yang merupakan saham baru yang dikeluarkan Perusahaan sebanyak 900.000.000 saham atau sebesar Rp90 miliar.

Perubahan tersebut telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. W7-02165 HT.01.04-TH.2007 tanggal 5 Maret 2007.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 5 tanggal 2 Maret 2007, dibuat dihadapan Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penjualan seluruh saham Perusahaan yang dimiliki PT Central Pertiwi sebanyak 840.000.000 saham atau sebesar Rp84 miliar kepada PT Agrindo Pratama (dahulu PT Charoen Pokphand Intertrade).

Perubahan nama pemegang saham Perusahaan ini telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. W7-HT.01.10-3023 tanggal 12 Maret 2007.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 11 Mei 2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-2238/BL/2007 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) atas Pernyataan Pendaftaran untuk melakukan penawaran umum saham perdana sebanyak 900.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 3.000.000.000 saham telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta.

Seperti yang dinyatakan dalam prospektus penawaran umum saham, hasil dari penawaran umum saham akan digunakan untuk hal-hal sebagai berikut ini:

1. Empat puluh persen (40%) akan digunakan untuk pembayaran pinjaman modal kerja kepada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.
2. Tiga puluh persen (30%) akan digunakan untuk pembangunan pabrik pengolahan benih jagung dan padi.
3. Tiga puluh persen (30%) akan digunakan untuk modal kerja.

Seluruh dana hasil penerbitan saham telah digunakan oleh Perusahaan berdasarkan tujuannya diatas dan telah dilaporkan kepada BAPEPAM dengan perincian sebagai berikut:

1. Pembangunan pabrik pengolahan benih jagung dan padi sebesar Rp70,00 miliar.
2. Penggunaan modal kerja sebesar Rp14,95 miliar.

#### 16. DIVIDEN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2 tanggal 1 Maret 2007, dibuat dihadapan Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tahun 2006 sebesar Rp44,5 miliar yang berasal dari:

- a. Dividen interim tunai sebesar Rp29,5 miliar yang telah dibayarkan kepada masing-masing pemegang saham.
- b. Dividen saham sebesar Rp15 miliar yang akan dibagikan kepada para pemegang saham perseroan, masing-masing adalah:
  - PT Central Pertiwi, sebanyak 6.000.000. saham atau sebesar Rp6 miliar;
  - CP Agriculture Limited (dahulu Aspen Vista Holding Ltd.), sebanyak 3.150.000 atau sebesar Rp3,15 miliar;
  - Midsummer Limited (dahulu Midsummer Corporation), sebanyak 5.850.000 atau sebesar Rp5,85 miliar.

#### 17. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Benih Komersial	403.487	232.391
Benih Induk	3.674	2.507
Pestisida	168.205	129.869
Pupuk	14.832	16.753
Lain-lain	13.879	21.898
<b>Jumlah</b>	<b>604.077</b>	<b>403.418</b>

Tidak ada penjualan bersih kepada pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi.

#### 18. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Pemakaian bahan baku	169.543	104.187
Upah buruh langsung	1.815	1.093
Beban pabrikasi	87.509	62.343
Jumlah biaya produksi (Berlanjut)	258.867	167.623

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	150.848	101.330
Akhir periode	(116.054)	(84.901)
Beban pokok produksi	293.661	184.052
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	85.939	72.362
Pembelian	93.741	82.892
Akhir periode	(112.989)	(99.481)
Beban pokok penjualan benih afkir	(7.082)	(10.462)
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>353.270</b>	<b>229.363</b>

Tidak ada pembelian kepada pemasok yang jumlahnya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi.

**19. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Penjualan		
Promosi penjualan	15.590	14.196
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	13.660	12.779
Pengangkutan	9.544	5.998
Transportasi dan perjalanan dinas	4.551	3.464
Penyusutan	2.820	2.836
Telekomunikasi	1.522	1.215
Pengemasan	1.143	1.194
Sewa	1.076	563
Pajak, denda dan perijinan	941	691
Beban penanganan persediaan	394	861
Lain-lain (dibawah Rp800 juta)	3.926	3.663
Jumlah	55.167	47.460
Umum dan Administrasi		
Royalti	29.248	14.746
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	11.420	8.993
Transportasi dan perjalanan dinas	3.232	2.124
Honorarium tenaga ahli	1.250	812
Lain-lain (dibawah Rp800 juta)	4.958	3.281
Jumlah	50.108	29.956
<b>Jumlah beban usaha</b>	<b>105.275</b>	<b>77.416</b>

**20. BEBAN BUNGA - BERSIH**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Beban bunga		
Hutang bank	13.225	7.422
Hutang sewa guna usaha	1.112	1.046
Hutang pihak hubungan istimewa	102	94
Jumlah	14.439	8.562
Penghasilan bunga	(1.738)	(58)
<b>Beban bunga - bersih</b>	<b>12.701</b>	<b>8.504</b>

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)  
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**21. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa, terutama terdiri dari penjualan benih, pestisida, pupuk; pembelian bahan baku dan barang jadi yang dilakukan dengan harga normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga dan transaksi keuangan. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

(a) Penjualan barang jadi kepada pihak-pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih Konsolidasi	
	2007	2006	2007	2006
PT Centralpertiwi Bahari	12.761	9.219	2,11	2,29
PT Java Mitra Sejahtera	11.430	-	1,89	-
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	6.775	13.201	1,12	3,27
PT Central Proteinaprima Tbk.	2.908	1.031	0,48	0,26
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand	1.080	174	0,18	0,04
Lain-lain	2.755	359	0,46	0,09
<b>Jumlah</b>	<b>37.709</b>	<b>23.984</b>	<b>6,24</b>	<b>5,95</b>

Saldo piutang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Piutang Usaha – Pihak Hubungan Istimewa" (Catatan 5) adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva Konsolidasi	
	2007	2006	2007	2006
PT Java Mitra Sejahtera	16.180	-	1,92	-
PT Centralpertiwi Bahari	3.067	1.182	0,36	0,26
PT Central Proteinaprima Tbk.	2.614	-	0,31	-
Lain-lain	539	625	0,06	0,14
<b>Jumlah</b>	<b>22.400</b>	<b>1.807</b>	<b>2,65</b>	<b>0,40</b>

(b) Pembelian kepada pihak-pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih Konsolidasi	
	2007	2006	2007	2006
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand	20.968	15.570	3,47	3,86
<b>Jumlah</b>	<b>20.968</b>	<b>15.570</b>	<b>3,47</b>	<b>3,86</b>

Saldo hutang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Hutang Usaha – Pihak Hubungan Istimewa" (Catatan 9) adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban Konsolidasi	
	2007	2006	2007	2006
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand	8.688	3.880	2,80	1,93
<b>Jumlah</b>	<b>8.688</b>	<b>3.880</b>	<b>2,80</b>	<b>1,93</b>

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)  
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(c) Transaksi di luar usaha pokok Perusahaan dan Anak perusahaan dengan pihak-pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih Konsolidasi	
	2007	2006	2007	2006
<u>Penjualan benih afkir</u>				
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	535	377	0,09	0,09
PT Central Proteinaprima Tbk.	104	-	0,02	-
<b>Jumlah</b>	<b>639</b>	<b>377</b>	<b>0,11</b>	<b>0,09</b>
<u>Pembebanan royalti</u>				
Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd.	5.115	1.355	0,85	0,34
<u>Pembebanan bunga pinjaman</u>				
PT Reksa Finance	1.112	1.046	0,18	0,26
PT Surya Hidup Satwa	102	94	0,02	0,02
<b>Jumlah</b>	<b>1.214</b>	<b>1.140</b>	<b>0,20</b>	<b>0,28</b>

Rincian saldo dengan pihak-pihak hubungan istimewa yang timbul dari transaksi di luar usaha pokok Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban Konsolidasi	
	2007	2006	2007	2006
<u>Hutang Pihak Hubungan Istimewa</u>				
Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd.	5.115	1.355	1,65	0,67
PT Central Pertiwi	5.000	5.000	1,61	2,49
PT Surya Hidup Satwa	-	15.094	-	7,52
Lain-lain	11	11	0,00	0,01
<b>Jumlah</b>	<b>10.126</b>	<b>21.460</b>	<b>3,26</b>	<b>10,69</b>
<u>Hutang sewa guna usaha</u>				
PT Reksa Finance	11.359	7.541	3,66	3,76

Hutang kepada CP merupakan pinjaman yang diperoleh oleh MSI.

**Sifat hubungan istimewa**

Perincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan Istimewa	Transaksi
a. PT Central Pertiwi	Pemegang saham Perusahaan dan Anak Perusahaan.	Pembayaran dividen serta penerimaan Pinjaman.
PT Surya Hidup Satwa		
Chia Tai Co. Ltd., Thailand	Pemegang saham Anak perusahaan.	Penjualan benih sayuran.
Midsummer Limited (dahulu Midsummer Corporation), Seychelles	Pemegang saham Perusahaan.	Penerimaan setoran modal.
CP Agriculture Limited (dahulu Aspen Vista Holding Ltd.), Seychelles	Pemegang saham Perusahaan.	Penerimaan setoran modal.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pihak-pihak Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan Istimewa	Transaksi
b. PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. PT Central Pertiwi Bahari PT Java Mitra Sejahtera PT Central Proteinaprima Tbk. PT Central Agromina PT Central Avian Pertiwi PT Charoen Pokphand Jaya Farm PT Andalas Windu Murni PT Citrawindu Pertala PT Suryawindu Pertiwi PT Windusejati Pertiwi PT Marindolab Pratama PT Vista Agung Kencana PT Vista Grain PT Reksa Finance	Perusahaan yang saham-sahamnya dimiliki oleh pemegang saham utama atau direksi atau komisaris Perusahaan dan/atau memiliki manajemen yang sama.	Penjualan benih jagung, pestisida, pupuk, barang jadi lainnya dan benih afkir serta sewa.
c. Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., British Virgin Islands Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand Bangkok Seeds Industry Co. Ltd., Thailand Chia Tai Biotech Co. Ltd., Cina Infotech Vision Co. Ltd., Thailand	Perusahaan yang dikelola oleh pihak terafiliasi dengan manajemen.	Hutang sewa guna usaha.  Pembebanan royalti.  Pembelian benih sayuran dan pestisida. Pembebanan jasa penelitian dan Pengembangan. Pembebanan jasa pemasaran. Pembebanan jasa perangkat lunak.

**22. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 September 2007 Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Setara dengan Rupiah
<b>Aktiva</b>	
Kas dan bank (AS\$10.087.219)	92.167
Piutang usaha (AS\$876.590)	8.009
<b>Jumlah</b>	<b>100.176</b>
<b>Kewajiban</b>	
Hutang usaha (AS\$1.883.709)	17.211
Hutang lain-lain – pihak ketiga (AS\$2.677.465)	24.464
<b>Jumlah</b>	<b>41.675</b>
<b>Aktiva moneter - bersih</b>	<b>58.501</b>

**23. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

**a. Perjanjian Kerjasama Produksi Benih**

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama produksi benih jagung atau sayuran dengan Petani, dimana Perusahaan akan menjual benih induk untuk ditanam kepada Petani. Perusahaan akan memberikan bimbingan teknis dan pengawasan selama proses produksi. Petani akan menanggung seluruh biaya produksi. Perusahaan akan membeli hasil panen benih tersebut dari Petani berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian kerjasama ini hanya berlaku untuk satu kali masa tanam.

**b. Perjanjian-perjanjian Lisensi**

1. Pada tanggal 2 Januari 1995, TSP mengadakan perjanjian lisensi dengan Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., British Virgin Islands (CPIGCL). Berdasarkan perjanjian ini, TSP diberi hak untuk menjual benih, pupuk dan pestisida, dan untuk memperoleh layanan informasi yang berkaitan dengan, antara lain, strategi dan teknik pemasaran, hasil penelitian dan pengembangan serta

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

informasi-informasi lainnya. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu lima tahun berikutnya, kecuali terdapat pembatalan dari salah satu pihak. Sebagai imbalannya, TSP setuju untuk membayar royalti kepada CPGCL, yang ditetapkan sebesar 0,25% dari penjualan bersih. Besarnya royalti dapat ditinjau dari waktu ke waktu, dengan kenaikan maksimum sebesar 1% di atas tarif yang berlaku. Beban royalti yang dibebankan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp1,4 miliar pada akhir periode 30 September 2006.

Pada tanggal 29 Desember 2006, TSP dan CPGCL setuju untuk mengakhiri perjanjian lisensi ini.

Pada tanggal 29 Desember 2006, Perusahaan dan MSI menandatangani perjanjian lisensi dengan CPGCL, pihak hubungan istimewa. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan dan MSI diberi hak untuk menggunakan *Intellectual Proprietary Rights* (IPR) dan untuk memproduksi, memasarkan, mendistribusikan dan menjual produk-produk yang dihasilkan dari penggunaan IPR tersebut. Perjanjian lisensi ini berjangka waktu 5 tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk 5 tahun berikutnya. Berdasarkan perjanjian lisensi, Perusahaan dan MSI setuju untuk membayar royalti kepada CPGCL sebesar 3% atas penjualan benih sayuran, padi dan pestisida. Beban royalti yang dibebankan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp5,1 miliar pada akhir periode 30 September 2007.

2. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Monsanto Company, Amerika Serikat. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diberi hak untuk memproduksi dan menjual benih jagung jenis tertentu. Sebagai imbalannya, Perusahaan setuju untuk membayar royalti kepada Monsanto Company, yang dihitung berdasarkan jumlah metrik ton produk yang terjual dengan tarif per metrik ton masing-masing sebesar AS\$206,52 (setara dengan Rp1,9 juta) dan AS\$200 (setara dengan Rp1,85 juta) untuk tahun 2007 dan 2006. Jumlah royalti per metrik ton akan disesuaikan secara proporsional jika terjadi perubahan nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat sebagaimana yang telah ditetapkan dalam perjanjian. Beban royalti yang dibebankan pada beban usaha sebesar Rp24,5 miliar dan Rp13,1 miliar masing-masing pada akhir periode 30 September 2007 dan 2006.

**c. Perjanjian Jual Beli**

Pada tanggal 2 Januari 1996, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan TSP, dimana Perusahaan menunjuk TSP sebagai distributor tunggal di Indonesia untuk seluruh produk Perusahaan, yaitu benih jagung, sayuran dan padi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang tidak ditentukan lamanya dan sewaktu-waktu dapat diakhiri dengan pemberitahuan tertulis enam bulan sebelumnya.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Jual Beli tanggal 1 Agustus 2006, TSP bukan lagi merupakan distributor tunggal dari Perusahaan.

**d. Perjanjian Penelitian dan Pengembangan**

Pada tahun 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian penelitian dan pengembangan dengan Bangkok Seed Industry Co.Ltd. (BSI), Thailand. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diberi hak untuk memperoleh informasi mengenai penelitian dan pengembangan serta teknik produksi untuk mengembangkan benih hibrida baru. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu dua tahun berikutnya, kecuali terdapat pembatalan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Sebagai imbalannya, Perusahaan setuju untuk membayar beban penelitian dan pengembangan sebesar AS\$300.000 untuk tahun 2006.

Pada tanggal 29 Desember 2006, Perusahaan dan BSI setuju untuk mengakhiri perjanjian ini.

**e. Perjanjian Konsultasi**

Pada bulan April 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian konsultasi dengan Prosperous Investments Limited (PI), Hong Kong. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diberi hak untuk memperoleh jasa konsultasi yang mencakup pengembangan pasar potensial, pelaksanaan riset pasar, dan pengembangan kerjasama dengan partner-partner strategis yang potensial di Asia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2006 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun. Sebagai imbalannya, Perusahaan setuju untuk membayar beban konsultasi (sebelum pajak) sebesar AS\$384.000 untuk tahun 2007 dan 2006. Beban konsultasi yang dibebankan pada beban pokok penjualan sebesar Rp2,9 miliar dan Rp3,3 miliar masing-masing pada tanggal 30 September tahun 2007 dan 2006.

Pada tanggal 1 September 2007, Perusahaan dan PI setuju untuk mengakhiri perjanjian ini.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**f. Perjanjian Sewa**

Perusahaan dan TSP menyewa ruang kantor dan gudang di Sidoarjo dari PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPI), pihak hubungan istimewa. Berdasarkan perjanjian sewa yang diperpanjang secara tahunan, beban sewa per tahun untuk tahun 2006 adalah sebesar Rp220 juta. Pada tanggal 2 Januari 2007, CPI setuju untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 dengan beban sewa per tahun sebesar Rp320 juta.

**24. INFORMASI SEGMENT**

Segmen Primer

Perusahaan dan Anak perusahaan mengelompokkan segmen usaha yang terdiri dari divisi jagung, sayuran dan pestisida pertanian.

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

<b>2007</b>	<b>Jagung</b>	<b>Sayuran</b>	<b>Pestisida</b>	<b>Lain-lain</b>	<b>Eliminasi</b>	<b>Konsolidasi</b>
<b>Penjualan segmen</b>						
Penjualan eksternal	298.265	98.605	168.205	39.002	-	604.077
Penjualan antar segmen	-	-	11.689	2.997	(14.686)	-
Jumlah penjualan segmen	298.265	98.605	179.894	41.999	(14.686)	604.077
Hasil segmen	149.869	40.559	65.639	9.426	(14.686)	250.807
Beban usaha	(61.889)	(14.576)	(25.481)	(3.329)	-	(105.275)
<b>Laba usaha</b>	<b>87.980</b>	<b>25.983</b>	<b>40.158</b>	<b>6.097</b>	<b>(14.686)</b>	<b>145.532</b>
Pendapatan (beban) lain-lain						
Beban keuangan						(14.439)
Laba selisih kurs						1.533
Penghasilan bunga						1.738
Lain-lain						(2.894)
<b>Laba sebelum pajak</b>						<b>131.470</b>
Beban pajak						(40.226)
<b>Laba setelah pajak</b>						<b>91.244</b>
Aktiva segmen	135.853	94.702	60.775	5.595	-	296.925
Aktiva tidak dapat dialokasi						546.161
<b>Jumlah aktiva</b>						<b>843.086</b>
Kewajiban segmen	-	-	45.456	-	-	45.456
Kewajiban tidak dapat dialokasi						264.682
<b>Jumlah kewajiban</b>						<b>310.138</b>
Pengeluaran barang modal dapat dialokasi	4.633	7.345	1.288	-	-	13.266
Pengeluaran barang modal tidak dapat dialokasi						1.664
Jumlah						14.930
Penyusutan dan amortisasi	5.083	1.344	1.694	265	-	8.386
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	2.017	560	682	123	-	3.382
<b>2006</b>	<b>Jagung</b>	<b>Sayuran</b>	<b>Pestisida</b>	<b>Lain-lain</b>	<b>Eliminasi</b>	<b>Konsolidasi</b>
<b>Penjualan segmen</b>						
Penjualan eksternal	143.211	91.387	129.869	38.951	-	403.418
Penjualan antar segmen	-	-	13.513	947	(14.460)	-
Jumlah penjualan segmen	143.211	91.387	143.382	39.898	(14.460)	403.418

(Berlanjut)

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)  
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2006	Jagung	Sayuran	Pestisida	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
Hasil segmen	78.375	44.163	58.171	7.806	(14.460)	174.055
Beban usaha	(36.450)	(13.840)	(23.558)	(3.568)	-	(77.416)
<b>Laba usaha</b>	<b>41.925</b>	<b>30.323</b>	<b>34.613</b>	<b>4.238</b>	<b>(14.460)</b>	<b>96.639</b>
Pendapatan (beban) lain-lain						(8.562)
Beban keuangan						1.555
Laba selisih kurs						58
Penghasilan bunga						(7.997)
Lain-lain						
<b>Laba sebelum pajak</b>						<b>81.693</b>
Beban pajak						(29.185)
<b>Laba setelah pajak</b>						<b>52.508</b>
Aktiva segmen	114.016	69.203	50.180	4.850	-	238.249
Aktiva tidak dapat dialokasi						209.343
<b>Jumlah aktiva</b>						<b>447.592</b>
Kewajiban segmen	-	-	37.631	-	-	37.631
Kewajiban tidak dapat dialokasi						163.143
<b>Jumlah kewajiban</b>						<b>200.774</b>
Pengeluaran barang modal dapat dialokasi	3.762	8.794	1.894	-	-	14.450
Pengeluaran barang modal tidak dapat dialokasi						699
Jumlah						15.149
Penyusutan dan amortisasi	3.061	1.456	1.773	200	-	6.490
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	1.036	546	590	102	-	2.274

Segmen Sekunder

Perusahaan dan Anak perusahaan mengelompokkan segmen geografis (sekunder) yang berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari pulau Jawa, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan dan Luar negeri.

2007						
	Jagung	Sayuran	Pestisida	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
<b>Penjualan eksternal</b>						
Jawa	195.129	54.419	53.344	33.168	(14.686)	321.374
Sumatera	59.988	20.960	74.720	6.613	-	162.281
Sulawesi	38.676	6.973	42.695	1.906	-	90.250
Kalimantan	2.938	6.352	9.136	311	-	18.737
Luar negeri	1.534	9.901	-	-	-	11.435
<b>Jumlah</b>	<b>298.265</b>	<b>98.605</b>	<b>179.895</b>	<b>41.998</b>	<b>(14.686)</b>	<b>604.077</b>

2006						
	Jagung	Sayuran	Pestisida	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
<b>Penjualan eksternal</b>						
Jawa	88.694	49.439	48.904	33.854	(14.460)	206.431
Sumatera	32.633	20.050	53.967	4.713	-	111.363
Sulawesi	20.705	9.188	34.946	1.021	-	65.860
Kalimantan	1.179	6.261	5.565	310	-	13.315
Luar negeri	-	6.449	-	-	-	6.449
<b>Jumlah</b>	<b>143.211</b>	<b>91.387</b>	<b>143.382</b>	<b>39.898</b>	<b>(14.460)</b>	<b>403.418</b>